

Timbunan Sampah Mulai Tertangani Lewat UPS

YOGYA, TRIBUN - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta menyebut, timbunan sampah sebanyak 190-200 ton di Kota Yogyakarta mulai tertangani lewat unit pengolahan sampah (UPS) atau tempat pengelolaan sampah reduce reuse recycle (TPS 3R).

Hal itu disampaikan Pil Kepala DLH Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, saat ditemui usai kunjungan Komisi X DPR RI di TPS 3R Nitikan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY, Sabtu (19/7).

"Timbunan sampah di Kota Yogyakarta kan 250-260 ton (per hari). Saat ini kami baru bisa mengolah sekitar 190-200 ton per hari (lewat TPS 3R). Jadi masih ada sekitar 50 ton yang belum bisa diolah. Itu yang harus kami berusaha bagaimana bisa dikelola dengan baik," ucap Agus kepada *Tribun Jogja*, kemarin.

Agus menjelaskan, di Kota Yogyakarta saat ini telah berdiri sekitar lima UPS yang bisa mengelola puluhan ton sampah dalam sehari. Di antaranya, UPS Nitikan yang bisa mengelola sekitar 60 ton sehari, UPS Kranon bisa mengolah 25-30 ton sampah, UPS Giwangan 25-30 ton, dan UPS Miri 12,5-15 ton sampah per hari.

Kendati demikian, pihaknya masih terus berupaya mencari solusi agar bisa menyelesaikan sekitar 50 ton sampah per hari yang belum terkelola di Kota Pelajar. Satu cara, yakni menggerakkan masyarakat di tingkat hulu agar meminimalisasi sampah



TRIBUN JOGJA/DEWI NUKHINI

OPTIMALISASI - Sejumlah pekerja sedang memilah sampah menggunakan mesin conveyor di TPS 3R Nitikan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY, Sabtu (19/7).

yang akan dibuang ke depo atau TPS. Masyarakat pun diminta agar memilah dan memilih sampah yang akan dibuang.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan mengungkapkan, saat ini Pemkot Yogyakarta sedang menjajak kesepakatan dengan Pemkab Bantul dan Sleman untuk kerjasama dalam pengolahan sampah. Mengingat, dua kabupaten itu yang memiliki lokasi yang lebih luas untuk bisa dimanfaatkan dalam pengolahan sampah.

"Yang kami harapkan dalam waktu dekat di (TPS) Bawuran. Kemarin sudah bertemu Bupati Bantul Pak Halim untuk peningkatan di sana bisa menerima sampah dari Yogyakarta," paparnya.

"Selama ini kan baru 10 ton. Diharapkan nanti dalam waktu dekat sudah bisa naik 50 ton. Sehingga defisit sampah yang selama ini belum tergarap di Kota Yogyakarta bisa terselesaikan," tandasnya. (drr)